

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan terkait aktivitas pengendalian pada siklus penjualan untuk meningkatkan efektivitas penagihan piutang, peneliti dapat menarik kesimpulan serta memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi kelangsungan siklus penjualan dan penagihan piutang di CV. Graha Simas Sejati sebagai berikut :

### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait peran aktivitas pengendalian pada siklus penjualan untuk meningkatkan efektivitas penagihan piutang, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Prosedur siklus penjualan yang diterapkan CV. Graha Simas Sejati terdiri dari empat proses, yaitu penerimaan pesanan yang dimulai ketika bagian bagian *promotor* mendapat pesanan pada *order center*, kemudian barang akan disiapkan oleh bagian gudang dan pengiriman barang dilakukan oleh bagian pengiriman, penagihan akan dilakukan pada saat tanggal jatuh tempo dengan bagian pengiriman yang bertugas menagih memberikan *invoice* kepada pelanggan, dan penerimaan kas dilakukan oleh bagian kasir di perusahaan.
2. Aktivitas pengendalian yang diterapkan CV. Graha Simas Sejati pada siklus penjualan secara keseluruhan sudah cukup memadai. Aktivitas pengendalian yang diterapkan terdiri dari otorisasi yang memadai terhadap transaksi dan aktivitas, pemisahan fungsi, desain dan penggunaan dokumen, pengamanan aset, catatan, dan data, serta pemeriksaan independen atas kinerja. Namun, masih terdapat beberapa aktivitas yang dinilai kurang memadai seperti desain beberapa dokumen masih belum cukup memadai, misalnya pada dokumen *sales order* dan surat jalan tidak terdapat nomor berurutan dan juga pada *sales order* tidak memiliki rangkap. Selain itu, tidak ada dokumen surat jalan penagihan tidak pada perusahaan.
3. CV. Graha Simas Sejati sebaiknya menerapkan perbaikan atas beberapa aktivitas pada siklus penjualan yang dinilai kurang memadai dalam membantu meningkatkan efektivitas penagihan piutang. Perusahaan dapat mendesain kembali beberapa dokumen agar penggunaan dokumen dapat lebih efektif, misalnya dengan menambah nomor berurutan pada dokumen *sales order* dan

surat jalan serta membuat dokumen *sales order* memiliki rangkap. Selain itu perusahaan juga dapat membuat dokumen surat jalan penagihan. Perbaikan-perbaikan tersebut dapat dilakukan oleh perusahaan agar dapat meningkatkan efektivitas penagihan piutang.

## **5.2 SARAN**

Berikut ini merupakan saran bagi CV. Graha Simas Sejati dalam rangka membantu meningkatkan efektivitas penagihan piutang.

1. Perusahaan sebaiknya menambahkan nomor secara berurutan pada dokumen *sales order* dan surat jalan serta membuat dokumen *sales order* memiliki 2 rangkap. Rangkap 1 digunakan oleh bagian *promotor* untuk menginput pesanan ke sistem *ETEM* dan rangkap 2 digunakan oleh bagian gudang untuk menyiapkan pesanan.
2. Perusahaan sebaiknya membuat dokumen surat jalan penagihan agar dapat berguna untuk bagian pengiriman yang menagih sebagai rekapitulasi siapa saja yang akan ditagih serta jumlah tagihan pada hari tersebut. Surat jalan penagihan juga berguna untuk kasir sebagai bukti penerimaan setoran.
3. Perusahaan sebaiknya tegas mengenai kebijakan pemberian barang kepada pelanggan yang memesan barang namun belum melunasi hutangnya dengan tidak memberikan barang kepada pelanggan sebelum pelanggan melunasi hutangnya terlebih dahulu. Hal ini perlu dilakukan agar perputaran piutang perusahaan tidak melambat serta meminimalisasi risiko piutang tidak tertagih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Pratnyawan.2020.Pasar smartphone Indonesia 2020 diprediksi tumbuh 9 persen di <https://www.hitekno.com/gadget/2020/01/01/131500/pasar-smartphone-indonesia-2020-diprediksi-tumbuh-9-persen-ini-kata-analis>.(diakses 1 April 2020, pukul 15.08 WIB)
- Arens, Alvin, A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2017). 13<sup>th</sup> edition. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Bayangkara, IBK. (2013). *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodnar, George H., Hopwood, William S. (2013). *Accounting Information Systems*. 11<sup>th</sup> edition. New Jersey: Pearson Education.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Syariah STAIN Surakarta
- Lakis V., Giriunas L. (2012). "The Concept Of Internal Control System: Theoretical Aspect" *Ekonomika*, Vol. 91, Iss. 2: 142-152.
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Cetakan pertama. UUI Press. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-4. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta Salemba Empat.
- Romney, M.B., dan Steinbart, P.J. (2018). 14<sup>th</sup> edition. *Accounting Information Systems*. Upper Saddle River: Pearson Education Ltd.
- Schandl, A., Foster, P.L. (2019). *COSO Internal Control Integrated Framework: An Implementation Guide for the Healthcare Provider Industry*.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2016). *Research Method for Business: A Skill-building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.